

TATA IBADAH MINGGU BIASA XXIV – 13 SEPTEMBER 2020

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, hari minggu ini, 13 September 2020, kita masih melaksanakan ibadah secara *online* melalui *live streaming*. Semoga pandemi segera berakhir dan setiap kita tetap diberi kesehatan. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh dengan link maupun scan QR Code di bagian awal tayangan ibadah online/streaming ini. Marilah kita lambungkan nyanyian bagi Tuhan dengan memuji nama Tuhan dari **Kidung Jemaat 21, bait 1 dan 2 “Hari Minggu, Hari Yang Mulia”**.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

- | | |
|---|--|
| (1) Hari Minggu, hari yang mulia, itu hari Tuhanku.
la bawa rasa bahagia masuk dalam hatiku.
<u>Refr:</u>
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh.
Hari Minggu, hari Tuhan, hari suci dan teduh. | (2) Hari Minggu hari istirahat
bagi badan yang letih.
Firman Tuhan turun bawa nikmat
untuk hati yang sedih.
..... <u>Refr:</u> |
|---|--|

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(*Jemaat berdiri*)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Roma 14 : 1 - 12**

(*Jemaat duduk*)

- Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, janganlah kita merasa diri lebih unggul, lebih hebat, lebih pandai dari yang lain, tapi marilah kita saling mendukung dan bekerjasama, karena kita semua sama di mata Tuhan. Marilah dengan penuh sukacita kita ajak teman untuk menyembah Tuhan, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 4, bait 1 dan 2 “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”**

- (1) Angkatlah hatimu pada Tuhan, bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan. Mari kawan, ajak teman bersama menyembah.
Refr:
Sorak-sorak, sorak Halleluya! Mari, mari, mari, nyanyilah.
Pujilah Tuhan yang Mahakudus. Mari kawan, ajak teman bernyanyilah terus.
- (2) Janganlah mengaku anak Tuhan, jika engkau mengeraskan hati.
Jadilah pelaku firman Tuhan. Mari kawan, ajak teman bersama menyembah.....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 15 : 9 - 13

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Allah Bapa sangat mengasihi kita, mari kita juga menyambut kasih Allah dengan mengasihi sahabat dan sesama kita. Mari kita selalu menjaga tingkah ujar kita dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 467, bait 1 dan 2, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

- | | |
|---|--|
| (1) Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku, ampunilah. | (2) Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah. |
|---|--|

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa kami yang bertahta di Kerajaan Surga, dalam kehidupan kami sehari-hari, seringkali kami mempercakapkan keburukan-keburukan orang lain, kami bahagia dan sukacita jika kami dapat menguliti keburukan orang lain dengan cara bergosip dengan beberapa teman. Kami juga sering bertindak, bertingkah laku, layaknya seorang yang terhebat, menganggap orang lain tak sehebat kami. Kami juga sering menjadi seseorang yang selalu “ingin didengarkan”, tetapi tidak pernah mau mendengarkan keluh kesah orang lain. Saat ini kami datang padaMu ya Tuhan, berlutut dan bertelut dihadapanMu, memohon ampun dan belas kasihanMu. Ampunilah tingkah ujar kami yang sering menyakitkan hati sesama kami. Ampuni kesombongan-kesombongan kami. Ampuni kami yang hanya mau didengarkan, tetapi tidak mau mendengarkan. Tegurlah kami Tuhan, ajari kami untuk menyadari setiap kesalahan dan dosa-dosa kami. Ya Tuhan, terimalah pertobatan kami. Dalam nama Yesus Kristus kami mohon belas kasihan dan pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mikha 7 : 18 - 19

10. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 6 : 14 - 15

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, Tuhan sudah berjanji, jikalau kita mengampuni kesalahan orang lain, Bapa yang di sorga mengampuni dosa dan kesalahan kita juga. Seperti kasih Bapa yang tiada batasnya, mari kita juga mengasihi sesama. Kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **“Kasih Pasti Lemah Lembut”** (*Jemaat dimohon untuk berdiri*)

- | | |
|--|---|
| Kasih pasti lemah lembut
Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati
Kasih-Mu, kasih-Mu, Tuhan | Kasih pasti lemah lembut
Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati
Kasih-Mu, kasih-Mu, Tuhan |
| Ajarilah kami ini saling mengasihi
Ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasih-Mu, Ya Tuhan
Kasih-Mu, Kudus, tiada batasnya | Ajarilah kami ini saling mengasihi
Ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasih-Mu, Ya Tuhan
Kasih-Mu, Kudus, tiada batasnya. |

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Bacaan : MATIUS 18 : 21 - 35**

b) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- c) **Thema** : “Persekutuan Yang Saling Mengampuni”
- d) **Tujuan** : **Jemaat dapat menghayati dan mewujudkan ibadah dengan kesediaan untuk hidup saling mengampuni.**

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, belajar tentang hal mengampuni saudara kita, mari kita saling mengampuni dan saling berdamai, karena Tuhan sudah mengampuni dosa-dosa kita terlebih dulu. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat serta kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Matius 5 : 23 – 24**, yang demikian : **“Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Pujian 62, bait 1 dan 2, “Jiwa Raga Kubaktikan”**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Jiwa ragaku Tuhan, padaMu kubaktikan
Dan sepanjang hidupku,
aku jadi hambaMu.
Aku jadi hambaMu.</p> | <p>(2) Tangan kaki gunakan, bagi karyaMu Tuhan
Dengan rajin dan cepat,
kerja Tuhan kubuat.
Kerja Tuhan kubuat.</p> |
|--|--|

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan tetap memohon bimbingan dan pertolongan Tuhan di setiap langkah hidup kita. Untuk itu, marilah kita pujikan **Nyanyikanlah Kidung Baru 189, bait 1 dan 2, “Pegang Tanganku”**

(1) 'Ku ingin selalu dekat padaMu,
ikut 'Kau Tuhan tiada jemu;
Bila 'Kau pimpin kehidupanku,
tak 'kan 'ku ragu, tetap langkahku.

Refr:
O Jurus'lamat, pegang tanganku,
BimbinganMu yang aku perlu;
B'ri pertolongan dan kuasaMu,
o Tuhan Yesus, pegang tanganku.

(2) Gelap perjalanan yang aku tempuh, namun cerah berseri jiwaku;
susah kecewa di dunia fana, damai menanti di sorga baka.....refr:

18. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap taat disiplin pada protokol kesehatan di manapun kita berada. Salam semangat selalu sehat. Tuhan memberkati.”